

**FOTO DOKUMENTER EKISTENSI DELMAN WISATA
DI KAWASAN MONUMEN NASIONAL**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

oleh:

Aditya Nugroho

NIM. 2011100031

**JURUSAN FOTOGRAFI
PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

**FOTO DOKUMENTER EKISTENSI DELMAN WISATA
DI KAWASAN MONUMEN NASIONAL**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

oleh:

Aditya Nugroho

NIM. 2011100031

**JURUSAN FOTOGRAFI
PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

**FOTO DOKUMENTER EKISTENSI DELMAN WISATA
DI KAWASAN MONUMEN NASIONAL**

Diajukan oleh:
Aditya Nugroho
NIM. 2011100031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal... 04 JUN 2024

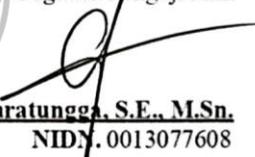
Pembimbing I/Ketua Penguji


Pamungkas Wahyu Setivanto, M.Sn.
NIDN. 0007057501

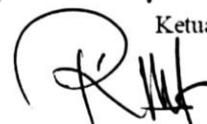
Pembimbing II/Anggota Penguji


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIDN. 0019128606

Cognate/Penguji Ahli


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIDN. 0013077608

Ketua Jurusan


Kusriani, S.Sos., M.Sn.
NIP. 197807312005012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Edial Rusli, M.Sn.
NIP. 196702031997021001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aditya Nugroho
No. Mahasiswa : 2011100031
Jurusan/Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi/Karya Seni : FOTO DOKUMENTER EKISTENSI
DELMAN WISATA DI KAWASAN
MONUMEN NASIONAL

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran atas pernyataan ini, saya bersedia menerima dan menanggung segala akibat yang timbul.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Aditya Nugroho

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, Yayuk Prihastanti dan Tarjoyo.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan seni fotografi yang berjudul **“Foto Dokumenter Eksistensi Delman Wisata Di Kawasan Monumen Nasional”**. Skripsi penciptaan seni ini menjadi sebuah bukti, dari proses studi penulis sebagai mahasiswa fotografi, juga sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1 Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan baik untuk umat manusia.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung terwujudnya skripsi penciptaan seni fotografi ini yang akan disampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya;
2. Ibu dan Bapak yang senantiasa memberikan dukungan baik secara emosional maupun materi;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Adya Arsita, S.S., M.A, selaku Dosen Wali yang mendampingi selama berjalannya masa perkuliahan;
7. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penyusunan tugas akhir;
8. Oscar Samaratunga, S. E., M. Sn., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan saran, kritik, dan ilmunya agar penyusunan tugas akhir ini menjadi lebih baik;

9. Seluruh dosen dan staf di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Gigih, Chairinaufal, dan Alam yang telah membantu proses pengerjaan selama di Jakarta;
11. Alaik, Safin, dan Doni yang telah memberikan semangat dan kebersamaan selama di Kos Merah;
12. Nisa yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penciptaan skripsi ini;
13. Teman-teman Jurusan Fotografi Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya angkatan 2020;
14. Tante Inong yang telah memberikan dukungan secara emosional maupun materi selama proses penciptaan ini;
15. Kusir Delman Kawasan Monas yang telah membantu dan menerima dengan hangat dalam proses penciptaan skripsi ini;
16. Semua pihak yang telah membantu dan melancarkan proses penciptaan tugas akhir ini, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi penciptaan ini. Semoga dengan terciptanya skripsi penciptaan seni ini, dapat menjadi manfaat dan memberikan inspirasi untuk semua.

Yogyakarta, 2 Mei 2024

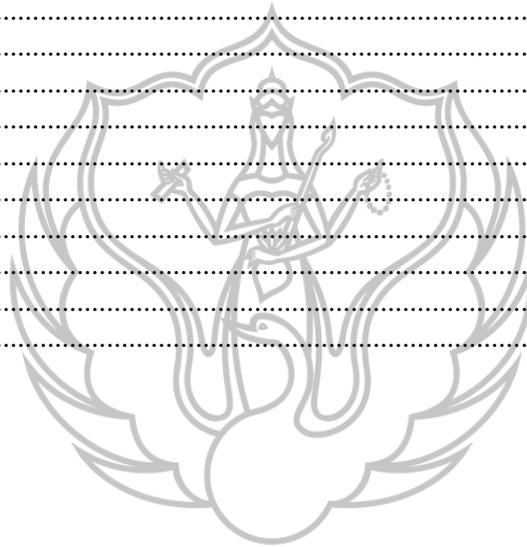
Aditya Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Tinjauan Karya.....	12
BAB III METODE PENCIPTAAN	18
A. Objek Penciptaan	18
B. Metode Penciptaan.....	23
C. Proses Perwujudan	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Ulasan Karya.....	46
B. Pembahasan Reflektif	96
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
KEPUSTAKAAN	102
LAMPIRAN	104
CURRICULUM VITAE	118

DAFTAR KARYA

Karya 1.....	47
Karya 2.....	49
Karya 3.....	52
Karya 4.....	54
Karya 5.....	56
Karya 6.....	58
Karya 7.....	60
Karya 8.....	62
Karya 9.....	65
Karya 10.....	67
Karya 11.....	69
Karya 12.....	72
Karya 13.....	74
Karya 14.....	76
Karya 15.....	79
Karya 16.....	81
Karya 17.....	83
Karya 18.....	86
Karya 19.....	88
Karya 20.....	90
Karya 21.....	92
Karya 22.....	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	12
Gambar 2.2.....	14
Gambar 2.3.....	15
Gambar 3.1.....	20
Gambar 3.2.....	31
Gambar 3.3.....	32
Gambar 3.4.....	33
Gambar 3.5.....	34
Gambar 3.6.....	35
Gambar 3.7.....	36
Gambar 3.8.....	37
Gambar 3.9.....	45



ABSTRAK

Skripsi tugas akhir penciptaan seni fotografi dengan judul “Foto Dokumenter Eksistensi Delman Wisata di Kawasan Monumen Nasional” merupakan penciptaan karya seni fotografi yang bertujuan untuk memvisualisasikan eksistensi delman sebagai kendaraan wisata di Kawasan Monumen Nasional (Monas), Jakarta. Penciptaan karya seni foto dokumenter menggunakan metode pendekatan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara, dan studi literatur. Observasi langsung dilakukan terhadap keadaan delman wisata di kawasan Monas, mengamati aktivitas kusir dan kuda-kuda delman, serta interaksi mereka dengan lingkungan sekitar. Tujuan penciptaan karya foto dokumenter ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada khalayak dengan menyoroti secara estetika visual eksistensi delman wisata di Kawasan Monas. Karya-karya ini memperlihatkan aktivitas kusir delman menghadapi tantangan mereka dalam menjalankan usaha delman di tengah arus transportasi modern, dan menghadapi kebijakan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait dengan pengoperasian delman di Kawasan Monas. Penciptaan karya ini menghasilkan deskripsi visual yang menggambarkan kehidupan dan peran penting delman dalam konteks eksistensi. Peran kusir dalam menjaga kesejahteraan kuda dan beradaptasi dengan perubahan zaman menunjukkan bagaimana delman dapat hidup berdampingan dengan perkembangan kota Jakarta. Dengan memahami dan menghargai keberadaan delman, karya foto dokumenter ini mendukung keberlanjutan pariwisata yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Kawasan Monas. Penciptaan ini menghasilkan 22 karya dengan foto-foto yang mencerminkan eksistensi delman wisata di Kawasan Monas. Setiap foto bercerita tentang aktivitas dan interaksi antara kusir delman, wisatawan, dan lingkungan sekitar, serta detail-detail lain yang dimiliki oleh delman di Kawasan Monas.

Kata Kunci: Foto Dokumenter, Eksistensi, Delman Wisata, Monumen Nasional

ABSTRACT

The final project thesis of photography art creation with the title “Documentary Photo of the Existence of Tourist Delman in the National Monument Area” is the creation of photographic artworks that aim to visualize the existence of delman as tourist vehicles in the National Monument Area (Monas), Jakarta. The creation of documentary photo artworks uses an approach method with data collection techniques in the form of direct observation, interviews, and literature studies. Direct observations were made of the condition of the tourist carriages in the Monas area, observing the activities of the coachman and the carriage horses, as well as their interaction with the surrounding environment. The purpose of creating this documentary photo work is to provide information to the public by highlighting the visual aesthetics of the existence of tourist carriages in the Monas area. These works show the activities of delman drivers facing their challenges in running a delman business in the midst of modern transportation, and facing policies from the DKI Jakarta Provincial Government related to the operation of delman in the Monas Area. The creation of this work produces a visual description that illustrates the life and important role of the delman in the context of existence. The role of the coachman in maintaining the welfare of the horses and adapting to changing times shows how the delman can coexist with the development of the city of Jakarta. By understanding and appreciating the existence of the delman, this documentary photo work supports the sustainability of more inclusive and sustainable tourism in the Monas Area. This work produces 22 works with photographs that reflect the existence of tourist delman in the Monas area. Each photo tells the story of the activities and interactions between the carriage drivers, tourists, and the surrounding environment, as well as other details of the carriages in the Monas area.

Keywords: *Documentary Photo, Existence, Tourist Delman, National Monument*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, penggunaan moda transportasi yang melibatkan tenaga hewan telah menjadi bagian dari tradisi sejak zaman dahulu dan masih tetap relevan hingga kini. Beberapa binatang yang umum digunakan meliputi sapi, kuda, dan kerbau. Tak hanya itu, berbagai alat transportasi tradisional seperti delman, andong, bendi, sado, dokar, dan cikir juga akrab di kalangan masyarakat. Semua jenis alat transportasi tersebut umumnya ditarik oleh sapi dan kuda, mencerminkan keberagaman budaya Indonesia dalam konteks transportasi (Yacob, 2017).

Delman, kendaraan tradisional beroda dua yang ditarik oleh kuda, memiliki kehadiran yang khas di Ibu Kota Jakarta. Meskipun lalu lintas modern telah mengubah wajah kota dengan mobil, bus, dan motor yang mendominasi jalan-jalan, delman tetap menjalankan peran penting dalam industri pariwisata Jakarta. Sebuah delman biasanya terbuat dari kayu dengan kursi yang dapat menampung beberapa penumpang di belakang kuda penariknya, konstruksi sederhana ini memberikan kesan tradisional yang kental. Delman di Jakarta sering dihiasi dengan hiasan-hiasan warna-warni dan aksesoris tradisional khas Betawi.

Kehadiran kendaraan penumpang bermesin seperti bus, angkot, mikrolet, dan ojek *online* yang semakin meluas saat ini menghadirkan ancaman terhadap eksistensi delman. Dahulu kala, delman sering digunakan oleh ibu-ibu untuk pergi ke pasar, tetapi kini semakin terpinggirkan dan

kehilangan daya tariknya. Dalam perkembangan terkini, delman cenderung tersingkir ke pinggiran kota dan mengalami penurunan minat penggunaannya. Munculnya layanan angkutan umum seperti TransJakarta semakin membuat kusir delman merasa terabaikan dan terpinggirkan dalam layanan transportasi perkotaan. Jika tidak diambil langkah-langkah kebijakan yang tepat, delman berisiko menghilang tanpa jejak, hanya menyisakan kenangan sejarah di Ibu Kota Jakarta.

Menurut Muji (31), seorang kusir delman yang berasal dari Slipi, Palmerah, Jakarta Barat, delman mulai beralih fungsi dari transportasi umum menjadi kendaraan wisata di Jakarta terutama sekitar tahun awal 2000-an. Perubahan ini terjadi seiring dengan modernisasi transportasi, dan peningkatan minat wisata di kota Jakarta. Namun, tidak ada tanggal pasti yang menandai awal peralihan fungsi ini, karena itu merupakan proses yang bertahap dan terjadi seiring waktu.

Pada masa lalu, delman menjadi salah satu moda transportasi utama di Jakarta, digunakan oleh penduduk lokal untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam kota. Namun, dengan berkembangnya jumlah kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor, serta peningkatan infrastruktur transportasi seperti jalan raya dan transportasi umum massal, penggunaan delman sebagai moda transportasi umum secara bertahap menurun.

Menurunnya penggunaan delman sebagai transportasi umum, membuat beberapa pemilik delman mulai mencari alternatif penggunaan

untuk mempertahankan tradisi mereka dan mencari sumber penghasilan yang baru. Salah satu alternatif yang ditemukan adalah mengubah fungsi delman menjadi kendaraan wisata, memanfaatkan keunikannya untuk menarik wisatawan yang mencari pengalaman budaya yang autentik di Ibu Kota Jakarta. Perubahan ini secara bertahap mulai terlihat di kawasan-kawasan wisata utama seperti Monumen Nasional (Monas), Kota Tua, dan kawasan-kawasan bersejarah lainnya di Jakarta.

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengeluarkan kebijakan untuk membatasi jumlah delman yang bisa beroperasi di sekitar kawasan Monumen Nasional (Monas), Jakarta. Delman wisata boleh beroperasi di kawasan Monas khusus pada akhir pekan berjumlah sekitar 40-50 delman per hari. Untuk dapat beroperasi di kawasan Monas, kereta kuda yang digunakan kusir harus memenuhi ketentuan keselamatan, dan kuda yang digunakan oleh kusir delman juga harus memiliki surat keterangan sehat.

Bertambahnya jumlah urbanisasi telah menyebabkan sejumlah besar pengemudi delman beralih profesi. Banyak generasi muda juga meninggalkan pekerjaan mereka untuk mencari penghasilan yang lebih tinggi, karena pendapatan yang rendah dan tingginya biaya terkait pekerjaan tersebut, seperti biaya pakan untuk kuda yang mencapai sekitar Rp. 50.000 dalam satu hari. Kusir delman juga harus membeli dedak dan gula merah sebagai pakan, serta mengolah rumput dengan mencucinya dan memotongnya menjadi potongan kecil-kecil agar dapat dikonsumsi oleh

kuda. Merawat delman memerlukan investasi waktu dan biaya yang tidak sedikit.

Beberapa karya yang disusun telah diulas sebagai acuan, termasuk hasil karya Ed Wray, seorang fotografer independen dengan latar belakang jurnalisme dokumenter yang telah mengabadikan momen di berbagai lokasi di seluruh dunia untuk mendokumentasikan kehidupan individu dalam situasi kritis. Pada tanggal 6 Mei 2020, Ed Wray mengabadikan serangkaian foto delman di kota Jakarta selama masa pandemi Covid-19 yang dipublikasikan melalui Getty Images dengan judul “Jakarta's Traditional Horse Carriages on A Standstill Amid the Coronavirus Pandemic”. Kusir delman, dalam situasi pandemi ini, terpaksa berusaha keras untuk menyokong kehidupan keluarganya karena tidak dapat bekerja seperti biasa. Tidak hanya keluarga kusir delman yang terdampak, tetapi juga kuda-kuda penarik delman yang harus mengandalkan rumput sebagai makanan utama karena harga dedak dan beberapa pakan pendukung lainnya mengalami peningkatan selama pandemi. Dampak pandemi Covid-19 terasa dalam segala aspek kehidupan, termasuk pariwisata yang mengalami dampak serius, dengan hampir seluruh destinasi wisata dan pendukungnya harus ditutup selama beberapa bulan demi mencegah penyebaran lebih lanjut dari Covid-19.

Munculnya ide penciptaan karya fotografi ini diawali dengan pengalaman saat berkunjung ke Jakarta. Berbeda dengan kendaraan modern yang berada di tengah kesibukan perkotaan, delman memberikan sentuhan

nostalgia yang dapat memperkaya pengalaman wisata di Jakarta. Menyaksikan delman berjalan di tengah jalanan Jakarta memberi kesan yang menyentuh hati, hingga mulai terpikirkan tentang bagaimana perjalanan dan keunikan kendaraan wisata tradisional yang masih bertahan di tengah modernitas Jakarta.

Ide penciptaan karya fotografi dokumenter dapat membantu memperkuat narasi tentang eksistensi delman wisata di kawasan Monumen Nasional (Monas) melalui gambar-gambar yang menangkap momen-momen autentik dan keunikan penggunaan delman sebagai sarana transportasi wisata. Fotografi dokumenter memungkinkan untuk menangkap visual delman, termasuk detail-detail unik seperti desainnya, dekorasi, serta interaksi antara penumpang dan pengemudi delman di kawasan Monas.

Fotografi dokumenter menjadi sorotan utama dalam penciptaan karya ini. Dengan penekanan pada keaslian momen-momen yang diabadikan, fotografi dokumenter menciptakan berbagai visual yang khas. Fotografi dokumenter merupakan elemen penting dalam menciptakan karya-karya yang tidak hanya informatif, tetapi juga mencakup estetika yang menjadi unsur pendukung visual, dan memberikan dimensi emosional yang mendalam, memungkinkan setiap individu untuk terhubung dengan realitas yang ditangkap dalam karya fotografi dokumenter.

Penciptaan karya ini bertujuan untuk mengekspos eksistensi delman sebagai kendaraan wisata di kawasan Monumen Nasional (Monas), Jakarta

sebagai daya tarik utama melalui medium fotografi dokumenter. Saat ini, dokumentasi terkait kehidupan delman masih sangat terbatas, sehingga pembuatan karya ini dianggap signifikan untuk memperlihatkan perjuangan delman dalam menghadapi perubahan zaman.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan permasalahan di atas, penciptaan ini bertujuan untuk menjawab permasalahan utama, yaitu bagaimana eksistensi delman sebagai kendaraan wisata di Kawasan Monas dapat divisualisasikan dengan foto dokumenter?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan ini adalah untuk menjawab permasalahan utama sebagai berikut:

- a. Menjelaskan bagaimana foto dokumenter dapat merekam eksistensi delman sebagai kendaraan wisata di Kawasan Monas.
- b. Memperkaya literatur akademis terkait metode dokumentasi visual dalam penciptaan foto dokumenter eksistensi delman wisata di Kawasan Monas.

2. Manfaat

- a. Secara akademis, penciptaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan pengetahuan tentang bagaimana moda transportasi tradisional beralih menjadi kendaraan wisata dan bagaimana dokumentasi fotografi dapat merekam serta

menggambarkan keberadaan delman sebagai kendaraan wisata di Kawasan Monas.

- b. Penciptaan foto dokumenter ini juga dapat berkontribusi untuk kusir delman dimana karya visual ini bisa menjadi alat promosi yang efektif untuk menarik minat wisatawan. Gambar-gambar delman ketika beroperasi di Kawasan Monas dapat menarik perhatian dan memperkenalkan wisata delman kepada lebih banyak orang.

